

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah didirikan oleh seorang Ulama yang terkemuka di Kabupaten Kerinci yaitu Syekh H. Mukhtar bin Abdul Karim (1909-1977). Sekitar tahun 1926 beliau pergi merantau ke negeri Malaysia tepatnya di Kampung Kerinci Kuala Lumpur. Beliau bekerja sebagai penoreh karet, dan disela itu beliau juga mempelajari ilmu agama sekitar 2 tahun di Kampung Kerinci. Setelah itu pada tahun 1928 beliau pergi menuntut ilmu di Pattani Kedah selama hampir 4 tahun dan setelah itu beliau melanjutkan pendidikan di Mekkah selama 12 tahun. Sekembalinya ke Malaysia sekitar tahun 1944 beliau membangun sebuah surau sebagai tempat pengajian di Ulu Klang dan para jamaah beliau adalah para penduduk yang berdekatan dengan Ulu Klang seperti penduduk dari Lembah Keramat dan Lembah Klang. Sehingga kini nama beliau diabadikan menjadi nama jalan yang ada di Ulu Klang dengan nama jalan Syekh H. Mukhtar

Peranan Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah dalam mencerdaskan masyarakat Ambai dan sekitarnya adalah mengadakan pengajian di rumah pimpinan pondok pesantren, Kegiatan pengajian ini dilakukan di rumah pimpinan Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai yang bersangkutan paut dengan perkara-

perkara fiqh dan ilmu agama lainnya. Pengajian ini disambut baik oleh masyarakat berdasarkan jumlah kehadiran para jamaah yang ramai. Pengajian ini diadakan sekali dalam seminggu pada pagi jum'at jam 10 dan selesai sampai jam 12 siang sebelum sholat jum'at. majlis ta'lim, Pondok pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah bukan sekedar melakukan pengajian rutin di rumah pimpinan pesantren tetapi juga ikut serta pengajian di Majelis Ta'lim bersama masyarakat Desa Ambai dan juga desa lainnya. Kegiatan ini dilakukan di rumah warga dengan menghadirkan guru atau ustadz dari pondok pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai dan pondok pesantren jompo, Kegiatan yang cukup menarik yang dilakukan oleh pondok pesantren jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai adalah mengadakan pengajian sepuh (untuk pengajian orang tua yang lanjut usia). Kegiatan ini juga dilakukan pondok pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai dalam bulan puasa. Para santri harus mengikuti pengajian atau amalan rohaniyah selama 40 hari yang dimulai menjelang bulan puasa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah dalam memainkan perannya sebagai lembaga pendidikan. Faktor pendukung diantaranya. Adanya kinerja pengurus pondok pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai yang baik, aktifnya peran pimpinan dan guru baik dalam mengajar para santri dan juga sebagai penceramah, adanya interaksi yang baik antara ustadz dan santri, proses pembelajaran yang semakin meningkat

kualitasnya, dukungan positif dari masyarakat Kerinci terutama desa Ambai, sarana dan prasana yang sudah memadai, adanya dukungan pemerintah desa maupun kabupaten, letak pondok pesantren yang strategis, dan biaya Pendidikan yang terjangkau, sedangkan faktor penghambat diantaranya, perilaku sebagian santri atau santriwati yang terkadang sulit untuk diatur, sarana dan prasarana yang tidak terjaga, kurangnya pendanaan, kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren, adanya kebijakan pondok pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai yang terkadang dinilai sepihak dan jarang bisa diterima oleh masyarakat khususnya orang tua santri meskipun itu demi kebaikan pesantren, dan tingkat keamanan yayasan kurang baik.

B. Saran

1. Diharapkan kepada kepala Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai dan guru-guru terus meningkatkan pemahaman pembelajaran terhadap santri, mampu menjadi motivasi utama bagi santri-santri untuk proses belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada pimpinan pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai untuk meningkatkan sarana dan prasarana program pendidikan lansia khususnya sarana kesehatan sebagai penanganan pertama bagi lansia ketika ada yang sakit.
3. Diharapkan untuk masyarakat Kerinci pada umumnya dan desa Ambai pada khususnya untuk tetap mendukung keberadaan

Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah sebagai wadah atau tempat menimbailmu pengetahuan yang berlandaskan kepada agama.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung, 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak
- A.Shamad, Irhas, 2016. *Modul Mata Kuliah Metode Penelitian Sejarah*. Padang: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Ilmu Budaya Adab, IAIN Imam Bonjol Padang.
- Abdurrahman, Wahid, *Menggerakkan Tradisi Esai-esai Pesantren*, Yogyakarta: Lkis, 2001
- Amir, Amri, *Perekonomian Indonesia (Dalam Perspektif Makro)*, Bogor: Penerbit Biografika, 2007
- Badri, Munawiroh, 2007. *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Bahar, Farida, 1981. *Sejarah Pendidikan di Provinsi Jambi*. Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Jambi.
- Budhi Jauhari, Vrihaspati dkk, 2014. *Tinjauan Sejarah Kebudayaan Islam di Alam Kerinci*, Sungai Penuh: Bina Potensia.
- Dewan, Redaksi, 993. *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Ichtiar baru Van Hove.
- Zulhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003
- GJ, Renier 1997. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Langgulang Hasan, *Pengenalan Tamadun Islam Dalam Pendidikan Islam*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1986
- Kamus Dewan, *Ed ke-4*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2005
- Kamuzzaman Bustaman-Ahmad, *Islamic Studies and Islamic Education in Contemporary Sotheast Asia*, Kuala Lumpur: Yayasan Ilmuwan, 2011
- Saridjo Marwan, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, 1980

Mustari Muhammad, *Peranan Pesantren Dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Desa*, Yogyakarta: Multi Press, 2011

M.Fauzi dan Rafif, 2017. *Jalur Rempah dan Dinamika Masyarakatnya Abad X-XVI Kepulauan Banda, Jambi, dan Pantai Utara Jawa*, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Ditjen Kebudayaan, Kemendikbud.

Sulasma, 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.

Syaputra, Deki, 2013. *Islamisasi di Wilayah Alam Kerinci (Studi Terhadap Naskah Surat dan Piagam)*, Fakultas Ilmu Budaya-Adab IAIN Imam Bonjol Padang.

Usman Said, *Sumbangan Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Indonesia*, Jakarta: Pustaka LP3S, 1999

Vansina J, Madison University Of Wisconsin Press, *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*, 2014. Terjemahan Astrid Reza dkk. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Watson, C.W, *Kinsip Property and Inheritance in Kerinci (Harta Kinsip dan Warisan di Kerinci)*, Central Sumatera (United Kingdom: University of Kent Canterbury, 1992

Yakin R, *Menggali Adat Lama Pusaka Usang di Sakti Alam Kerinci*, 1986

Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011

Zakaria I, Swastiwi AW, *Sejarah Etnis di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, Balai Pelestarian nilai Budaya Tanjung Pinang*, 2012

Dokumen

Biro Pusat Statistik, *Kerinci Dalam Angka*, Kabupaten Kerinci, 2012

Jurnal/ Internet

<https://Iskandarjet.com/muhadarah-cara-gontor-melatih-mental-orasi-parasantry> (diakses tanggal 5 November 2020)

Jurnal Al-Tamaddun Bil. 8 (1) 2013, 189-209

Jurnal Paradiqma Ekonomika, Vol 1, No 7, April 2003

Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 29, No. 1, Tahun 2016, hal. 34

Wawancara

Ustad Indra Widodo, Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai, *Wawancara*, pada 5 November 2020

Ustad Rido, Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai, *Wawancara*, pada 6 November 2020

Ustad Efendi, Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai, *Wawancara*, pada 10 November 2020

Ustadzah Rina, Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai, *Wawancara*, pada 16 November 2020

Ustad Dasman, Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai, *Wawancara*, pada 5 Desember 2020

Ustadzah Irma, Pondok Pesantren Jami'atul Ikhsaniah Mukhtariyah Ambai, *Wawancara*, pada 20 Desember 2020

Skripsi

Dian Ramadhayanti, *Skripsi: Efektivitas kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo, Jambi, 2020, hal: 1*